

SKRIPSI
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI SMK
DARUSSALAM



Disusun Oleh :

KHISNA MAWADAH

NIM: 19122110010

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG

2023

SKRIPSI

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI SMK DARUSSALAM

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari

Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Sosial (Sos)



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM BLOKAGUNG
2023**

PENGESAHAN

Skripsi saudari Khisna Mawadah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji
Fakultas Dakwah dan Komunkasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA)

Blokagung Banyuwangi pada tanggal :

20 Juni 2023

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

TIM PENGUJI :

Ketua



M Rizqon Al Musafiri, S.Pd., M.Pd.

NIPY : 3151629129101

Penguji I



Ahmad Syamsu Muarif, S.Sos., M.A.

NIPY : 3152123069701

Penguji II



Halimatul Sa'diah, S.Psi., M.A.

NIPY : 3151301019001

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom

NIPY : 3150128107201

MOTTO

"Kemampuan untuk mendisiplinkan diri Anda untuk menunda kepuasan dalam jangka pendek untuk menikmati imbalan yang lebih besar dalam jangka panjang adalah prasyarat yang sangat diperlukan untuk kesuksesan."

(Maxwell Maltz)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur Allah yang telah memberikan kelancaran dalam penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Kupersembahkan Skripsi ini sepenuhnya kepada Dua orang hebat dalam hidup saya. Keduanya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai, Terima kasih atas segala pengorbanan Nasihat dan doa



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayahnya proposal penelitian ini dapat terselesaikan. Melalui proposal ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah turut andil dalam kesuksesan pembuatan proposal. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
2. Dr. H. Abdul Kholiq Syafaat, M.A. selaku ketua Senat Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafaat, Lc., M.E.I selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
4. Agus Baihaqi, S. Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi.
5. Halimatus Sa'diah, S. Psi., M.A selaku kepala program studi, dan juga Bapak M. Rizqon Al Musafiri M.Pd. sebagai pembimbing, terima kasih atas segala bimbingan, masukan, kritikan dan waktu dan juga tenaga yang diberikan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
7. Kepada Bapak Agus Priyadi, M.T kepala SMK Darussalam, terimakasih atas izin dalam melaksanakan penelitian.

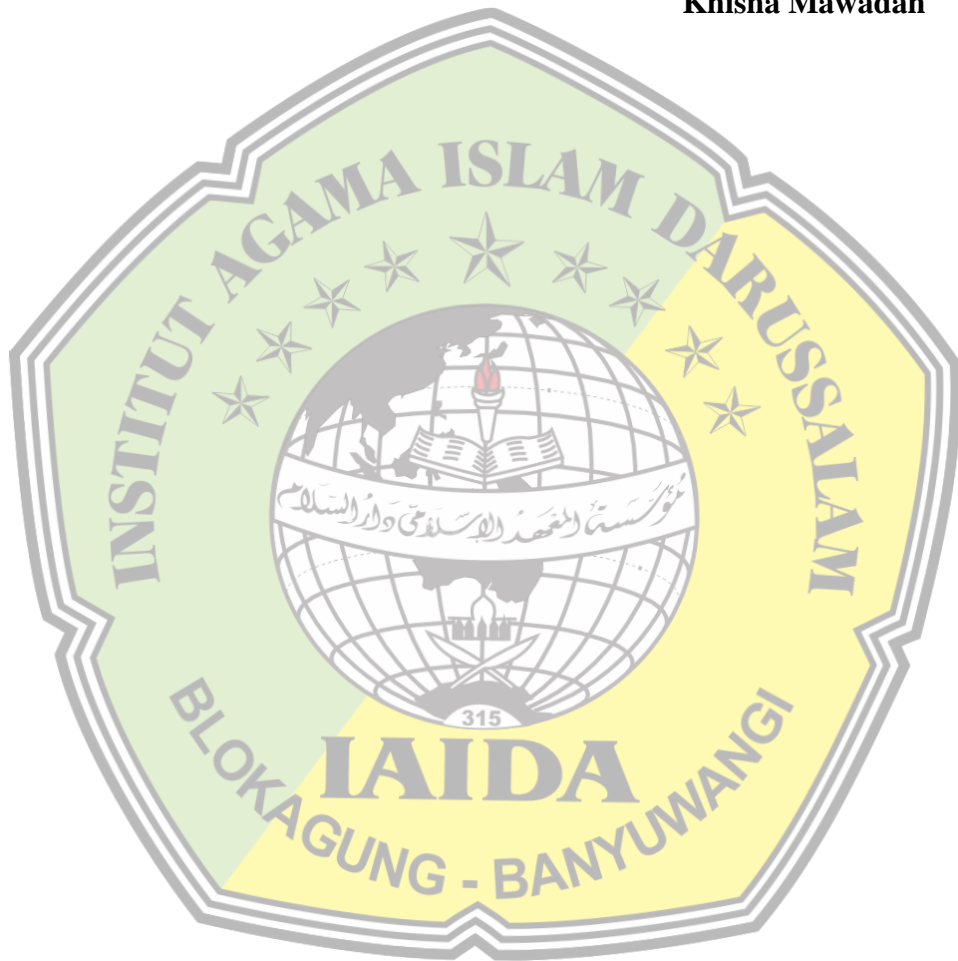
Tiada balas jasa yang diberikan oleh mpenulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi maha Pengasih, semoga kebaikan beliau mendapat balasan dari-Nya.

Wassalamualaikum Wr Wb

Banyuwangi, 15 Juni 2023

Penulis

Khisna Mawadah



**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Khisna Mawadah
Nim : 19122110010
Program : Sarjana (S1)
Institut : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



ABSTRACT

Mawaddah, Khisna. 2023. group guidance services to improve the discipline of class XI students of Darussalam Vocational High School, Islamic guidance and counseling study program, Islamic da'wah and communication faculty, supervisor: M. Rizqon Al Musyafiri, M.Pd.

Keywords: Group Guidance Services, Discussion Techniques

The purpose of this study was to determine the significance value and the average value of the pretest and posttest of the effect of group counseling services on discussion techniques to improve student discipline.

This type of research is descriptive quantitative, the sampling technique in this study is purposive sampling with a total population of 211 students of Class XI at SMK Darussalam. The sample selection was through the teacher's archive, where it was noted that the student was absent more than 5 times in 1 month. From the data obtained, the number of samples that have criteria is 30 students.

The results showed that the influence of group guidance services using discussion techniques to improve student discipline had an average pretest < posttest average of 39.90 < 49.90 with a difference value of 9.6. And in terms of significance, it has a positive ranks value of 26, which means that the number of students who have experienced an increase in discipline by using group guidance services with discussion techniques is 26 out of 30 students. With an average ranking value of 16.83 and a total of 437.50 positive ranks.

ABSTRAK

Mawadah, Khisna. 2023. layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam, program studi bimbingan dan konseling islam, fakultas dakwah dan komunikasi islam, pembimbing: M. Rizqon Al Musyafiri, M.Pd.

Kata kunci : *layanan bimbingan kelompok, kedisiplinan siswa*

Pada dasarnya kedisiplinan merupakan suatu keadaan yang mana seseorang mematuhi dan memenuhi aturan, yang berlaku tanpa adanya paksaan. Melihat fenomena yang ada, masyarakat tidak berkenan hatinya melihat ketidaksiplinan siswa berupa keterlambatan yang rata-rata dialami oleh siswa putra. Tujuan ini untuk mengetahui rata-rata pretest dan posttest, serta untuk mengetahui signifikansi dari layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptive statistic dengan jumlah populasi 211 orang, ppopulasi dalam penelitian ini sebesar 30 siswa Kelas XI TKR 1 dan 2. Data dari penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuisioner sebelum treatment dan sesudah treatment. Teknik pengumpulan sampel menggunakan proposive sampling. Jenis analisis data yang digunakan yakni uji deskriptive statistic dan uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa memiliki hasil rata-rata pretest < rata-rata posttest yakni $39,90 < 49,90$ dengan nilai selisih sebesar 9,6. Dan dilihat dari segi signifikansi memiliki nilai positive ranks sebesar 26^b yang berarti bahwa jumlah peningkatan kedisiplinan sebesar 9,6 %. Dan jumlah siswa yang mengalami peningkatan kedisiplinan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi sejumlah 26 siswa .

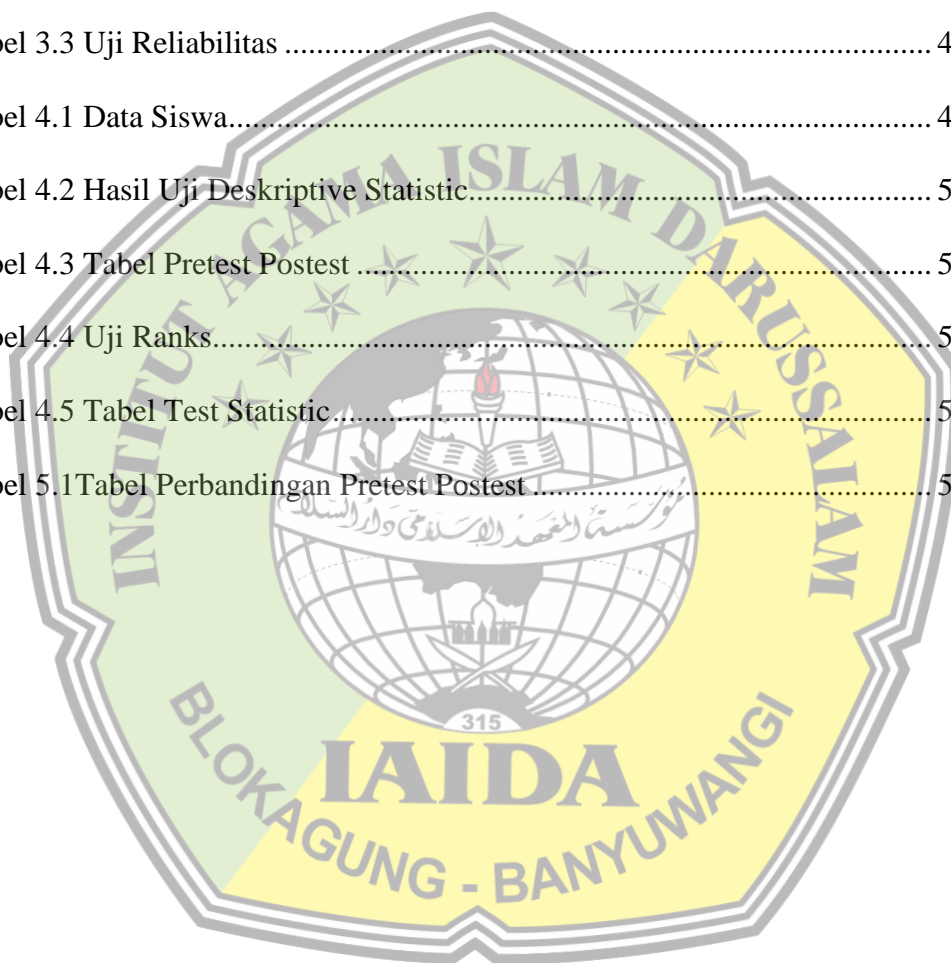
DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	viii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok	7
2. Teknik Diskusi	7
3. Kedisiplinan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9

B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	32
C. Poulasi Dan Sampel.....	33
D. Teknik Pengambilan Sampel	34
E. Data Dan Sumber Data	35
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
G. Variabel Penelitian.....	37
H. Uji Validitas Dan Reliabilitas	39
I. Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Deskripsi Umum.....	49
1. Lokasi Penelitian.....	49
2. Karakteristik Responden	50
B. Analisi Data	52
1. Deskriptive Statistic	53
2. Uji wilcoxon	55
BAB V PEMBAHASAN.....	57
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan penelitian.....	62
C. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 One Group Pretest Postest.....	33
Tabel 3.2 Uji Validitas	42
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.1 Data Siswa.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptive Statistic.....	50
Tabel 4.3 Tabel Pretest Postest	51
Tabel 4.4 Uji Ranks.....	52
Tabel 4.5 Tabel Test Statistic.....	53
Tabel 5.1 Tabel Perbandingan Pretest Postest	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 2 : Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 3 : Hasil Cek Plagiasime

Lampiran 4 : Hasil Perhitungan Data validitas, Reliabilitas

Lampiran 5 : Angket Kedisiplinan Siswa

Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 : Biodata penulis

Lampiran 9 : RPBK

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 : Hal Lain Yang Mendukung Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha Untuk mengembangkan karakter siswa yang berlangsung seumur hidup di sekolah dan madrasah. Tujuan pendidikan adalah membantu proses individu untuk bergerak menuju kesuksesan fisik dan mental ke arah pembentukan kepribadian utama.¹ Sekolah menjadi lembaga formal yang memiliki tugas cukup berat yakni dapat mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar mencapai pribadi yang berprestasi. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU SISDIKNAS no2/2003), dalam bab 1 pasal 1 ayat 11 , menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian luhur, kecerdasan dalam olah fikir, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam lingkungan masyarakat, bangsa dan negara.² dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa.

¹ Dina sari, "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Degan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas Vii A Smp Pelita Cabang Empat Lampung Utara Tatun Pelajaran 2018/2019" (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, n.d.), 1.

² "UUD 1945," n.d., 1.

Dalam dunia pendidikan salah satu aspeknya adalah kedisiplinan siswa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam proses pengajaran. Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan akademik.³ Jika ingin belajar menjadi efektif maka sangat diperlukan sebuah kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi.⁴ dapat di tandai bahwa salah satu aspek keberhasilan siswa dapat diperoleh dengan adanya disiplin, Karena kesadaran akan kedisiplinan merupakan tanggung jawab pribadi setiap individu. Dari kedisiplinan maka dapat memupuk rasa semangat dalam mengatur serta menggunakan berbagai strategi dalam belajar.

Selanjutnya, tafsir surah Al-'Ashr ayat 2, berkenaan dengan nilai pendidikan disiplin yang terkandung di dalamnya, menunjukkan bahwa umat manusia berada dalam posisi yang dirugikan, dan disiplin merupakan cikal bakal perencanaan masa depan sehingga memiliki visi, arah, dan tujuan yang jelas. Hal ini dinyatakan oleh al-maraghi:

اي أن هَذَا الْجِنْسَ مِنَ الْمَخْلُوقَاتِ - لَخَابِرٍ فِي أَعْمَالِهِ ضَرْبًا مِنَ الْخُسْرَانِ إِلَّا مَنْ اسْتَيْتَنَّا هُمْ اللَّهُ ،
فَأَعْمَالُ الْإِنْسَانِ هِيَ مَصْدَرُ شِقَاؤِهِ ، لَا الرَّمَانَ

Sesungguhnya manusia itu adalah rugi dalam amal perbuatannya, kecuali orang-orang yang Allah kecualikan. Perbuatan manusia itu merupakan sumber kesengsaraan sendiri. Jadi, sebagai sumbernya bukanlah masa atau tempat. Ia sendirilah yang menjerumuskan dirinya kedalam kehancuran. Dosa seseorang terhadap Yang Maha Menciptakan

³ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyanti, and Padmi Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," *Universitas PGRI Semarang* Vol. 24 No. 2, 2019 (n.d.): 233.

⁴ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyanti, and Padmi Dhyah Yulianti, 234.

*dan Yang Maha Menganugrahi kenikmatan dan dapat diraskan olehnya, adalah perbuatan yang paling berdosa. Hal inilah yang menyebabkan hancurnya diri sendiri.*⁵

Disiplin adalah kondisi yang diciptakan dan dibentuk melalui rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai seperti kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertarikan. Disiplin memungkinkan seseorang untuk mengetahui dan mampu membedakan apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan, apa yang boleh dilakukan, dan apa yang tidak boleh dilakukan (karena ini adalah hal-hal yang dilarang). Bagi orang yang disiplin, karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perilaku yang dianutnya tidak lagi menjadi beban, sebagaimana jika dia tidak disiplin.⁶ kedisiplinan tidaklah berat jika seseorang sungguh-sungguh dalam menjalankan suatu hal, serta mengetahui sebuah kondisi yang patut didahulukan.

Berdasarkan hasil observasi langsung oleh peneliti, telah ditemukan sebuah ketidaksiplinan siswa SMK Darussalam terkait peraturan sekolah yang telah ditetapkan, yakni keterlambatan yang sering terjadi dengan beberapa sebab. Kurangnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan sehingga berulang kali satpam menghukum para siswa yang datang terlambat, tanpa menerima sebuah alasan terjadinya keterlambatan, sehingga terkadang para

⁵ Sofia Ratna Awaliyah Fitri and Tanto Aljauharie Tantowi, "Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi," n.d., 17–18.

⁶ Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyanti, and Padmini Dhyah Yulianti, "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes," 234.

masyayikh tidak berkenan hatinya melihat banyaknya para siswa datang terlambat.⁷ Oleh karena itu untuk menyikapi perilaku siswa yang tidak sesuai harapan sekolah, maka diperlukan suatu bimbingan khusus ataupun cara khusus untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Oleh karena itu, dalam hal ini layanan konseling akan menyusun rancangan secara sistematis sesuai dengan ketentuan beberapa jenis rencana layanan. Layanan bimbingan dan konseling sekolah dirancang untuk membantu siswa mengembangkan perencanaan pribadi, sosial, karir dan kegiatan belajar mereka.⁸ Dengan melihat tujuan bimbingan dan konseling, maka dalam hal membantu siswa untuk meningkatkan didiplin dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, dengan menggunakan layanan konseling kelompok. Menentukan pilihan pada penggunaan layanan konseling kelompok sebagai solusi untuk menumbuhkan kembali kesadaran berdisiplin siswa dengan melihat dan memperhatikan pendapat para ahli.⁹ Adapun pendapat lain dari Hartinah dalam Egi ,diskusi merupakan cara dalam bimbingan kelompok untuk saling benar-benar terlibat dalam silang menyilang pembicaraan. Maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan bimbingan kelompok Teknik diskusi ini akan mendorong siswa dalam memulai interaksi dan memberikan kesempatan siswa dalam mengutarakan

⁷ "Kedisiplinan Siswa," n.d.

⁸ Nanik Suryati and Muhammad Salehudin, "Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa" volume 3 nomor 2 tahun 2021 (n.d.): 578–88, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349>.

⁹ Mardia Bin Smith, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara," *Universitas Negri Gorontalo* volume 8 nomor 1 (March 2011): 33–32.

pendapatnya.¹⁰ bimbingan konseling kelompok Teknik diskusi menjadi sebuah solusi yang tepat dan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan beberapa pendapat yang diharapkan dapat memberi bermanfaat bagi siswa.

Alasan peneliti mengungkap fenomena ini adalah di zaman modern ini tidak hanya *Hard Skill* saja yang harus dimiliki seorang siswa tetapi *Soft Skill* juga sangat menentukan keberhasilan. Seperti kedisiplinan, disiplin mempunyai peran penting dalam melaksanakan semua pekerjaan. dan hal ini harus dimiliki oleh siswa SMK Darussalam yang notabennya di didik agar segera terjun kedalam dunia pekerjaan setelah lulus nanti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai rata-rata pretest dan posttest layanan bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?
2. Adakah Perbedaan nilai signifikansi nilai pretest dan posttest hasil layanan bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui nilai rata-rata pretest dan posttest hasil layanan bimbingan kelompok Teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

¹⁰ Egi Destri Nisa Safitri, Heris Hendriana, and Riesa Rismawati siddik, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Kelas XI Pada Masa Pandemi Covid-19," *IKIP Siliwangi* Volume 5 nomor 1 (January 2007): 13, <https://doi.org/DOI 10.22460/fokus.v5i1.8784>.

2. Mengetahui nilai Signifikansi pretets dan posttest hasil bimbingan konseling kelompok Teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dalam mengkaji berbagai topik pembahasan yang berkaitan dengan bimbingan konseling kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah kemanfaatan serta menambah wawasan bagi masyarakat luas.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai pembelajaran awal dalam melakukan sebuah penelitian serta dapat dijadikan pengetahuan tambahan tentang bimbingan konseling kelompok sebagai metode untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi, melakukan pengembangan suatu penelitian yang berkaitan.

E. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari Penyimpangan dan perluasan topik penelitian. Agar suatu penelitian lebih fokus dan lebih mudah untuk dibahas, sehingga tujuan penelitian dapat

tercapai. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada “Pengaruh Layanan Bimbingan konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMK Darussalam”.

F. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan pemahaman dalam memahami judul dari penelitian tersebut, maka peneliti akan mendefinisikan kata-kata yang terdapat pada judul penelitian.

1. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan Bimbingan kelompok adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam situasi kelompok melalui penyampaian informasi atau kegiatan kelompok, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pemahaman diri, penyesuaian diri, perbaikan diri dan pengembangan lingkungan, mengubah sikap dan perilaku. selaras dengan lingkungan.¹¹ Bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan anggota kelompok salah satunya dengan cara diskusi kelompok.

2. Teknik Diskusi

Diskusi kelompok merupakan sebuah alternatif yang digunakan untuk membebaskan para siswa dalam memecahkan sebuah permasalahan secara bersama-sama.¹² dari pengertian ini dapat

¹¹ Dr. Lilis Satriah, M.Pd., “Bimbingan Dan Konseling Kelompok,” april 2017 (Jl. Melati Mekar No.02 Komp. Panghegar Bandung 40613: Fokusmedia, n.d.), 5.

¹² Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, n.d.), 291.

diartikan bahwasanya teknik diskusi merupakan kegiatan yang mana setiap dari anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berpendapat dalam hal pemecahan masalah.

3. Kedisiplinan

Djamarah menjelaskan bahwa “Disiplin adalah ketaatan dan ketaatan terhadap peraturan-peraturan yang dapat mengatur tata kehidupan pribadi dan kelompok”. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya keinginan untuk mengikuti aturan-aturan tersebut. Disiplin melalui kesadaran adalah hasil dari seseorang yang menyadari bahwa melalui disiplin seseorang berhasil dalam segala hal, memiliki keteraturan dalam hidup dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan.¹³ Disiplin juga merupakan kondisi yang diciptakan dan dibentuk oleh proses rangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan dan ketertiban.

¹³ Muh Padil, “Proposal Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyusun Skripsi Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Muhammadiyah Baru” (STKIP Muhammadiyah Baru, n.d.), 7.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bimbingan kelompok

a.) Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah bantuan preventif dan perbaikan bagi individu dalam situasi kelompok dan memiliki tujuan untuk mempromosikan perkembangan dan pertumbuhan mereka.¹⁴ Menurut Nurihasan, Rasimin mengatakan bahwa konseling kelompok adalah proses interpersonal yang dinamis yang berfokus pada pemikiran dan perilaku sadar serta mencakup aktivitas terapeutik seperti sikap permisif, orientasi realitas, katarsis, saling percaya, saling kelembutan, saling memahami, saling menerima yang lain dan saling mendukung.¹⁵ Bimbingan dan konseling merupakan salah satu pilar untuk mengatasi akhlak yang buruk dan meningkatkan akhlak yang baik. Oleh karena itu jelaslah bahwa hubungan antara supervisi dan konseling sangat erat hubungannya dengan dunia pendidikan, yang bertujuan agar ketiga

¹⁴ Namora Lumongga Lubis Hasnida, *Konseling Kelompok* (JL. Tandra Raya No. 23 Rawamangun-Jakarta 13220: Kencana, 2016), 24.

¹⁵ Drs. Rasimin, M.Pd. and Muhammad Hamdi M.Pd., *Bimbingan Dan Konseling Kelompok* (JL. Sawo Raya No. 18 Jakarta 13220: Bumi Aksara, n.d.), 17.

bagian tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.¹⁶

adapun juga pengertian bimbingan kelompok yang lain, yakni suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok orang, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang ada.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa bimbingan konseling kelompok merupakan sebuah bimbingan yang di hadiri oleh beberapa orang dan memiliki sebuah tujuan untuk menyelesaikan permasalahan. Dalam pendekatan ini, peneliti menggunakan bimbingan konseling kelompok dengan menggunakan teknik diskusi.

b.) Teknik Diskusi

Menurut Tohirin diskusi kelompok merupakan suatu Teknik dalam bimbingan kelompok yang memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok.¹⁸ Diskusi kelompok adalah suatu bentuk kegiatan kelompok yang berkaitan dengan suatu topik atau masalah dimana setiap anggota atau peserta diskusi secara jujur berusaha menarik kesimpulan setelah mendengar dan meneliti serta mempertimbangkan pendapat yang dikemukakan dalam diskusi.¹⁹ Menurut Romlah dalam Tovik, diskusi

¹⁶ Fithri Laela Sundani, "Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin," *UIN Sunan Gunung Djati* volume 6 nomor 2 (June 2018): 165–184.

¹⁷ Dr. Lilis Satriah, M.Pd., "Bimbingan Dan Konseling Kelompok."

¹⁸ Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 164.

¹⁹ Bagus Satriawan, "Pengaruh Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 21 Surabaya," *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, n.d., 201–6.

kelompok adalah diskusi yang direncanakan antara tiga orang atau lebih untuk memecahkan suatu masalah atau memperjelas suatu masalah di bawah arahan seorang pemimpin.²⁰ Pengertian diskusi kelompok menurut peneliti adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan orang-orang di lingkungan sosialnya untuk bertukar pikiran, mencari solusi atas masalah yang dirasakan dan mendiskusikan berbagai masalah sosial sehingga nantinya dapat dianggap sebagai solusi.

Prayitno dalam muhammad menjelaskan bahwa Langkah-langkah adalah proses yang dilakukan secara sistematis dalam kepemimpinan kelompok, khususnya dalam diskusi kelompok. Tingkat dalam kepemimpinan kelompok dan Teknik diskusi dijelaskan sebagai berikut:²¹

- 1.) Tahap I Pembentukan
- 2.) Tahap II Peralihan
- 3.) Tahap III Kegiatan
- 4.) Tahap IV Pengakhiran

selain itu, peneliti juga memiliki deskripsi yang serupa yakni Teknik diskusi kelompok adalah suatu metode atau cara dalam bimbingan kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih yang

²⁰ Tovik Priyanto, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok," *MA Unggulan Cokroaminoto Banjarnegara* Volume 5 nomor 1 (n.d.): 49–55.

²¹ Mahmudah and Aep Saepuloh, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan TEKNIK Diskusi Kelompok Sebagai Media Informasi Penyalahgunaan Gadget Dikalangan Remaja," *Universitas Nahdatul Ulama Cirebon* vol 7 no 1 (n.d.): 27–33.

dilaksanakan dengan tujuan agar setiap anggota kelompok dapat berpendapat dan memecahkan suatu persoalan secara bersama-sama. Dalam diskusi kelompok, anggota kelompok saling menyumbangkan ide, berbagi saran, menanggapi pendapat, dan mengutarakan masalah yang sedang dialami. Menurut Tohirin fungsi dari bimbingan kelompok sebagai berikut: (1) fungsi pemahaman, bimbingan konseling kelompok memberikan sebuah wawasan tentang diri konseli, pemecahan masalah serta pihak yang berwenang dalam membantu konseli. (2) fungsi perkembangan, bimbingan konseling kelompok membantu para konseli untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki agar lebih terkendali.

Diskusi kelompok merupakan sebuah metode bertukar informasi dan memecahkan permasalahan dalam forum kelompok.²² Secara umum kegiatan diskusi kelompok memiliki beberapa tujuan, yaitu:²³

- (a.) Metode untuk memecahkan masalah melalui proses berpikir kelompok.
- (b.) Diskusi sebagai sarana brainstorming.
- (c.) Diskusi adalah forum terbuka untuk tanya jawab.

²² Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, 41.

²³ Putu Nopi Sayondari, Ni Nengah Madri Antari, and Nyoman Dantes, "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas Viii E Smp Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014," *Universitas Pendidikan Ganesha* Volume: 2 No 1, Tahun 2014 (n.d.).

(d.) Diskusi sebagai forum terbuka untuk memberikan informasi dan menerima informasi yang mendalam.

(e.) Diskusi merupakan forum terbuka untuk menyajikan materi tambahan, seperti mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan.

c.) Keuntungan Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan salah satu pengalaman belajar yang digunakan di semua bidang studi dengan batasan-batasan tertentu. Pengalaman diskusi kelompok memberi siswa manfaat berikut:

- 1.) Siswa dapat berbagi informasi untuk menerapkan ide-ide baru atau memecahkan masalah.
- 2.) Mampu meningkatkan pemahaman tentang topik-topik penting.
- 3.) Dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi.
- 4.) Dapat meningkatkan ketertiban dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.
- 5.) Dapat meningkatkan etos kerja dan rasa tanggung jawab.

e.) Kelemahan diskusi kelompok

menurut Wardani dalam Puger dalam Putu Nopi²⁴ Diskusi kelompok memiliki kelemahan yang dapat menyebabkan kegagalan karena tujuan yang diinginkan tidak tercapai. Sebagai kelemahan diskusi kelompok.

- 1.) Diskusi kelompok membutuhkan lebih banyak waktu daripada biasanya.

²⁴ Putu Nopi Sayondari, Ni Nengah Madri Antari, and Nyoman Dantes.

- 2.) Bisa membuang-buang waktu, apalagi jika terjadi hal-hal negatif, seperti Instruksi yang tidak akurat.
- 3.) Anggota yang kurang agresif (pendiam, pemalu) seringkali tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat atau gagasannya sehingga menimbulkan frustrasi atau penarikan diri.
- 4.) Terkadang hanya orang-orang tertentu yang berkuasa.

Menurut prayitno dalam lailatul terdapat empat tahapan yang harus dilaksanakan dalam diskusi kelompok, tahapan-tahapan tersebut adalah²⁵

(a.) Fase pembentukan

Pada fase ini terdapat kegiatan yang dilakukan ketua kelompok sebagai organisator dan fasilitator diskusi kelompok. Termasuk mengungkapkan maksud dan tujuan konseling kelompok itu sendiri, menjelaskan cara-cara pelaksanaan konseling kelompok melalui diskusi kelompok, dan menjelaskan cara-cara pelaksanaan konseling kelompok melalui diskusi kelompok dan menjelaskan prinsip-prinsipnya. Peran anggota pada tahap ini adalah memperkenalkan diri atau terlibat dalam kegiatan bermain untuk menciptakan suasana paling percaya antara anggota dan ketua kelompok.

²⁵ Lailatul Mufidah and Mochamad Nursalim, "Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Mahasiswa BK UNESA.(Online)*, 2010, 4.

(b.) Fase peralihan

Pada tahap ini ketua kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya dan menawarkan kepada anggota kelompok kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

(c.) Fase kegiatan

Pada titik ini pemimpin kelompok memperkenalkan diri, masalah atau topik yang akan dibahas bersama. Tanya jawab antara anggota kelompok dan pemimpin kelompok mengenai topik permasalahan. Dalam tahapan ini anggota kelompok mendiskusikan topik dan menyelesaikannya secara menyeluruh.

(d.) Fase pengakhiran

Pada titik ini Ketua kelompok menyarankan bahwa kegiatan akan segera berakhir, pemimpin dan anggota group mengungkapkan kesan mereka setelah melakukan diskusi kelompok, dan mendiskusikan tindakan lebih lanjut serta menyampaikan pesan dan harapan.

f.) Kedisiplinan

Menurut Aulina dalam Darisah berasumsi bahwa teori disiplin dalam psikologi adalah tindakan menghormati, mengakui, mengikuti dan mengikuti standar tertulis dan tidak tertulis yang berlaku dan mampu menerapkannya serta menghindari sanksi saat melakukan tugas yang

dikaitkan dengan dirinya dan kekuatan yang dilanggar.²⁶ Manuellang dalam publikasi Dr. Hafidulloh berpendapat bahwa disiplin adalah implementasi dari apa yang telah disepakati antara manajemen dan karyawan baik secara tertulis, lisan maupun dalam bentuk aturan dan praktik.²⁷ Mathis dan Jackson dalam Dr. Drs. Hafidulloh menyebutkan, disiplin adalah suatu bentuk pelatihan yang memberlakukan aturan organisasi²⁸

Sedangkan dalam Darisah Wuryandani mendefinisikan teori disiplin ilmu psikologi sebagai bentuk ketaatan dan pengendalian diri yang terkait erat dengan rasionalisme, kesadaran dan ketidakpekaan. Pandangan ini menjelaskan bahwa teori disiplin ilmu psikologi, yang merupakan bentuk pemenuhan norma melalui pengendalian diri, diimplementasikan melalui penalaran rasional.²⁹ Jadi kedisiplinan adalah suatu keadaan di mana seseorang mematuhi dan memenuhi Aturan, aturan, peraturan, nilai dan aturan yang berlaku pengetahuan diri tanpa paksaan.

1.) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Disiplin diwujudkan ketika disiplin diperkenalkan secara serentak di semua bidang kehidupan sosial, termasuk lingkungan

²⁶ Darisah, "Pembinaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negri 1 Merangin," *STIT Al Falah Rimbo Bujang Tebo* Volume 6 nomor 1 (oktober 2020): 27.

²⁷ Dr. Drs. Hafidulloh, S.E., M.M., Sofiar Nur Iradawaty, SE., M.M., and Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., M.M., *Manajemen Guru* (Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, berebah, selemah, Yogyakarta, n.d.), 39.

²⁸ Dr. Drs. Hafidulloh, S.E., M.M., Sofiar Nur Iradawaty, SE., M.M., and Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., M.M., 40.

²⁹ Darisah, "Pembinaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negri 1 Merangin," 27.

pendidikan, kehidupan kerja, bahkan di tingkat nasional dan negara. Penanaman disiplin harus dilanjutkan dengan menjaga disiplin dan latihan terus menerus karena disiplin sebagai sikap mental dapat berubah dan dipengaruhi oleh lingkungan Shadily di Ihsan Mz. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin sekolah terutama adalah faktor internal. Faktor ini merupakan unsur yang berasal dari sekolah itu sendiri, mulai dari kepala sekolah, guru, staf dan siswa. Disiplin yang dipengaruhi oleh faktor internal ini adalah:³⁰

- (a.) Minat adalah kesiapan jiwa secara aktif untuk menerima dengan segera di luar Poerbakawatja di Ihsan Mz. Seorang guru atau siswa yang cukup perhatian dan sadar akan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah mempengaruhi kesadaran mereka akan perilaku disiplin di sekolah.
- (b.) Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi penyesuaian diri secara umum dan berhubungan dengan keadaan yang merupakan kekuatan mental dan fisik bagi individu dan dikendalikan oleh perilaku eksternal Crow & Crow, Ihsan Ps. Emosi adalah warna afektif yang terkait dengan sikap atau keadaan perilaku individu. Definisi warna afektif adalah perasaan khusus yang dialami seseorang ketika dihadapkan

³⁰ Ihsan Mz, "Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa," *Institut Agama Islam Negri Palangkaraya* vol 2 no 1 (n.d.): 4, <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.

pada situasi tertentu. Sebagai contoh: senang, beruntung, putus asa, heran, benci dan lain sebagainya kata Yusuf dalam buku Ihsan Ps. Daradjat dalam artikel Ihsan Mz, bahwa emosi sangat berperan penting dalam sikap dan tindakan keagamaan.

Tidak ada sikap atau perbuatan beragama yang dapat dipahami tanpa mempertimbangkan perasaan Daradjat dalam Ihsan Mz. Kelas memainkan peran penting dalam disiplin sekolah. Karena emosi menimbulkan kekhawatiran pada guru dan siswa atau bagian lain di sekolah ketika mengikuti aturan yang ditetapkan di sekolah. Kedua, faktor eksternal. Faktor ini lebih besar pengaruhnya terhadap disiplin sekolah. Faktor-faktor ini meliputi:³¹

(1) Sanksi

Menurut Karton, “Hukuman adalah perbuatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menimbulkan penderitaan jasmani dan rohani serta ditujukan untuk membuka hati nurani si penderita dan kesadaran akan kesalahannya”. Karton Ihsan Mz. Fungsi hukuman dalam pendidikan adalah alat untuk menghukum guru, siswa dan bagian sekolah lainnya atas pelanggaran, sehingga sanksi atau hukuman tersebut merupakan bentuk kewaspadaan.

³¹ Ihsan Mz, 4.

Hal ini diungkapkan oleh Arikunto dalam buku Ihsan Mz dengan teori sistem insentif, yaitu teori yang menyatakan: “Ketika seseorang dihukum, sistem motivasinya berubah. Perubahan sistem insentif melemahkan kemampuan individu untuk mengulangi atau mengurangi perilaku dan tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan hukuman yang bersangkutan.” Menurut Arikunto dalam Ihsan Mz, Faktor eksternal selanjutnya adalah

(2.) Situasi dan keadaan sekolah

Rakhmat dalam Ihsan Mz menyatakan bahwa faktor situasional seperti faktor ekologis, faktor perencanaan dan arsitektural, faktor waktu, kondisi perilaku dan faktor sosial sangat mempengaruhi pembentukan perilaku manusia. Tingkah laku manusia memang merupakan hasil interaksi yang menarik antara keunikan individu dan keunikan situasi Rakhmati dalam Ihsan Mz.

a.) Konsep disiplin

Aspek Disiplin Menurut Priyodarmint dalam Ihsan Mz, ada tiga aspek utama disiplin, yaitu:³² Pertama, sikap mental, yaitu sikap ketaatan dan keteraturan yang dihasilkan dari pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan

³² Ihsan Mz, 5.

pengendalian karakter. Kedua, pemahaman yang baik tentang sistem atau perilaku, norma, kriteria dan norma, sehingga pemahaman ini memberikan pemahaman atau kesadaran yang mendalam bahwa mengikuti norma, aturan, kriteria dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk sukses. Ketiga, sikap perilaku secara alami menunjukkan keikhlasan untuk mengikuti segala sesuatu dengan cermat dan teratur.

Perilaku disiplin timbul, tumbuh dan berkembang dari sikap seseorang terhadap sistem nilai kebudayaan yang ada di masyarakat. Ada unsur-unsur yang membuat disiplin, dan itu adalah sikap sudah ada dalam diri manusia dan dalam sistem nilai budaya masyarakat. Disiplin tumbuh dan dapat dipupuk melalui pendidikan dengan menanamkan kebiasaan cita-cita tertentu. Disiplin dapat dengan mudah ditegakkan jika menyangkut hal itu Keyakinan, peraturan yang ada dipersepsi sebagai apa yang seharusnya secara sadar mematuhi untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain, sehingga sesuatu dapat dihasilkan darinya Perilaku yang baik melahirkan disiplin diri.³³

b.) Fungsi disiplin

³³ Ihsan Mz, 5.

Menurut Tu'u, fungsi disiplin dalam ika adalah sebagai berikut.³⁴

- 1) mengatur kehidupan bersama
- 2) membangun kepribadian
- 3) mendidik kepribadian
- 4) paksaan
- 5) hukuman, menciptakan lingkungan yang menguntungkan.

Disiplin mendukung terselenggaranya proses dan kegiatan pendidikan agar lancar dan mempengaruhi munculnya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif untuk belajar.

c.) Tujuan Disiplin

Maman Rachman dalam ika mengemukakan bahwa tujuan disiplin sekolah adalah:³⁵

- 1.) Tawarkan dukungan untuk menciptakan perilaku yang tidak menyimpang.
- 2.) Mendorong siswa untuk melakukan apa yang baik dan benar.

³⁴ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (February 6, 2019): 4, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>.

³⁵ Ernawati, 4.

- 3.) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah.
- 4.) Siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.
- 5.) Disiplin diterapkan tanpa menunjukkan kelemahan, tanpa menunjukkan kemarahan dan kebencian, dengan lembut bila perlu, agar petugas disiplin memahami bahwa disiplin digunakan untuk kepentingan dan kemajuan diri sendiri.
- 6.) Disiplin harus diterapkan secara ketat, adil dan konsisten.

d.) Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman inika dalam ika, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah sebagai berikut.³⁶

- (1.) Guru atau pengurus sekolah yang berwibawa selalu mendiktekan kehendaknya tanpa mempertimbangkan kedaulatan anak didik.
- (2.) Guru yang membiarkan siswa melakukan kesalahan lebih tertarik belajar daripada siswanya.
- (3.) Lingkungan sekolah, seperti: hari pertama dan terakhir sekolah (di atau setelah liburan), pergantian kelas,

³⁶ Ernawati, 6.

pergantian guru, jadwal yang padat atau hari sekolah yang tidak tepat, suasana yang gaduh, dll.

Bagaimana Disiplin Muncul Menurut Badan Ketahanan Nasional dalam Ika, disiplin dapat muncul dengan cara sebagai berikut:³⁷

(a) Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi harus dipupuk, dikembangkan dan diterapkan dalam segala bentuk penerapan sanksi, penghargaan dan hukuman.

(b) Disiplin diri merupakan produk sosialisasi, hasil interaksi dengan lingkungan, khususnya lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada aturan belajar. Dalam pembentukan disiplin, ada pihak-pihak yang lebih berkuasa, sehingga dapat mempengaruhi perilaku pihak lain menjadi perilaku yang diinginkannya.

e.) Aspek kedisiplinan

menurut Prijodarminto dalam ika, orang yang disiplin memiliki (tiga) aspek, ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:³⁸

³⁷ Ernawati, 6-7.

³⁸ Ernawati, 7.

- (1.) Sikap mental, yaitu sikap ketaatan dan keteraturan sebagai hasil latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak, atau sebagai hasil pembinaan.
- (2.) Pemahaman yang baik tentang sistem kode etik, norma, kriteria dan standar sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pemahaman atau kesadaran yang mendalam akan kepatuhan.
- (3.) Sikap yang sewajarnya menunjukkan keikhlasan untuk mengikuti segala sesuatu dengan cermat dan metodis.

Jenis Tindakan Disiplin Bergantung pada aturan yang harus diikuti atau luasnya aturan, disiplin dapat dibedakan sebagai berikut:³⁹

(a.) Disiplin diri

Disiplin diri (personal disiplin atau self-discipline), yaitu ketika aturan atau peraturan hanya berlaku untuk orang tersebut. Misalnya disiplin belajar, disiplin kerja, disiplin ibadah.

(b.) Disiplin Sosial

Disiplin sosial adalah ketika banyak orang atau masyarakat harus mengikuti aturan atau peraturan. Misalnya disiplin lalu lintas dan disiplin menghadiri rapat.

³⁹ Ernawati, 7.

(c.) Disiplin Nasional

Disiplin nasional adalah apabila aturan atau peraturan yang bersangkutan merupakan pedoman perilaku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh semua orang. Misalnya disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara bendera.

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi rohayani yang berjudul **Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019** Dalam penelitian ini memiliki tujuan yang sama, seperti peneliti yakni meningkatkan rasa tanggungjawab, rasa percaya diri. Dengan variabel X layanan konseling kelompok teknik diskusi dan variabel Y Meningkatkan Kedisiplinan siswa dengan menggunakan metode kuantitatif Deskriptiv dengan design one group pretest dan posttest. Penelitian ini memiliki hasil yang peningkatan percaya diri pada siswa setelah di berikan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi hal ini ditunjukkan dari hasil uji-T menggunakan paired sampel *t test* menghasilkan thitung - 4.397, Mean -7.533, kemudian Thitung di bandingkan dengan Ttabel dengan ketentuan Thitung > Ttabel (-4.397 > 0.361), dengan demikian percaya diri peserta didik kelas

VIII C di SMP negeri 19 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah di berikan konseling kelompok dengan teknik Diskusi. Dan sig $0.00 < 0.05$, dengan tariff kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat di simpulkan bahwa konseling kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh untuk meningkatkan percaya diri peserta didik kelas XII SMK Darussalam.perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni pada objek. Sedangkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yakni memiliki variabel X dan Y yang sama, tujuan diadakannya.⁴⁰

2. Skripsi yang telah ditulis oleh Fini Yolanda Hasibuan dengan judul **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”** penelitian ini memiliki variabel X layanan bimbingan kelompok dan variabel y kemndirian belajar dengan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik poposive sampling, dari Jumlah populasi 388 siswa ini, besar sampel 20 orang siswa. Analisis data penelitian berupa uji korelasi, product moment, dan uji hipotesis. Dari perhitungan uji product moment diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,500 > 0,250$. Dan berdasarkan uji “t” maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,242 > 2,121$. Pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Dari hasil

⁴⁰ Rohayani, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019” (UIN Raden Intan Lampung., n.d.).

perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Belajar Siswa yaitu sebesar 51%. Maka dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama memakai teknik purposive sampling dalam hal pengambilan sampel, sama akan variabel X yakni Layanan bimbingan kelompok. Sedangkan Perbedaan dari penelitian ini adalah objek serta sampel yang digunakan.⁴¹

3. Dalam penelitian Nisma Indah dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII MTSN 2 Tanah Datar”** memiliki variabel X bimbingan kelompok dan variabel Y kebiasaan belajar dengan metode penelitian kuantitatif desain pres-eksperimental, tipe one group pretest-posttest. teknik yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kebiasaan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa $(t_0=7,93) > (t_t =2,26)$, ini berarti bahwa bimbingan kelompok berpengaruh terhadap kebiasaan belajar siswa di MTsN 2 Tanah Datar pada taraf signifikan 5%. persamaan dengan penelitian

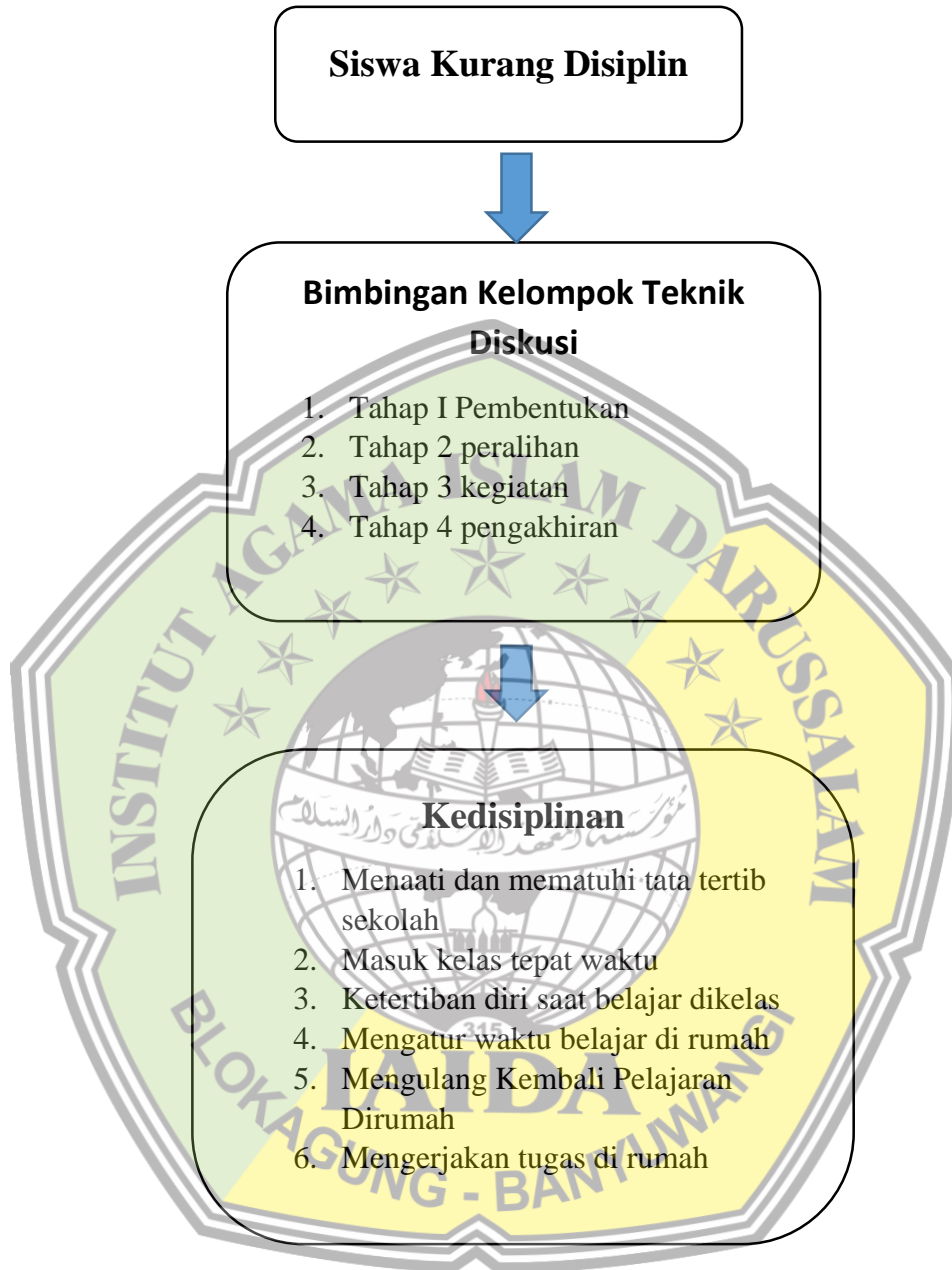
⁴¹ Fini Yolanda Hasibuan, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017” (Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, n.d.).

ini adalah variabel X dan metode pengambilan sampel. Sedangkan perbedaannya adalah subjek dan variabel Y.⁴²



⁴² Nisma Indah, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII MTSN 2 Tanah Datar" (Institut Agama Islam Negri Batu Sangkar, n.d.).

2. Kerangka konseptual



4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan paling spesifik.⁴³

Ha: ada perbedaan nilai yang signifikan antara Layanan Bimbingan Kelompok terhadap kedisiplinan siswa Kelas XI SMK Darussalam blokagung.

Ho: Tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara Layanan Bimbingan kelompok terhadap kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam blokagung.



⁴³ Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E.,M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif* (JL.Gatot Subroto No. 4, Karang Sari, Kec Sukodono,Kabupaten Lumajang, Jawa Timur: Widya Gama Press, n.d.), 53.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian eksperimen. Menurut Arikunto dalam Suwiyono Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.⁴⁴

Bentuk atau jenis desain dari *Quasi Experiment Design* yang penulis gunakan adalah one group pretest posttest Design. Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang diberi perlakuan (treatment). Kemudian kelompok tersebut, akan dilakukan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberi perlakuan (treatment), pada kelompok eksperimen.

Gambaran dari rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



⁴⁴ Hari Suwiyono, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas Viii.D Smp Negeri 41 Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" (Universitas Negeri Semarang, n.d.), 41.

Tabel 3.1*One Group Pretest Posttest Design*

Group	Pretest	Treatment	Posttest
1	O1	X	O2

Keterangan:

O1: pengukuran sebelum diberikan konseling kelompok

X : pelaksanaan konseling kelompok

O2 : pengukuran setelah diberikan konseling kelompok

B. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴⁵ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Di dalam penelitian ini dengan judul “Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa kelas XI SMK Darussalaam” Lokasi penelitian bertempat di SMK Darussalam, Blokagung, Karangdoro, Tegalsari Banyuwangi. Waktu penelitian dilaksanakan bulan November sampai desember 2022.

C. Populasi dan sampel

1.) Populasi

⁴⁵ HM Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)* (Bumi Aksara, 2021), 56.

Populasi menurut Nadzir dalam Dameria adalah sekelompok individu dengan ciri dan ciri yang ada Lokasi Populasi adalah kumpulan ukuran dari sesuatu yang akan ada kita membuat kesimpulan. Populasi adalah tentang data, bukan orang dan bukan intinya.⁴⁶ Dari pengertian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Darussalam blokagung, tegalsari banyuwangi. Yang terdiri dari 211 siswa.

2.) sampel

menurut Somantri dalam Dameria sampel adalah sebagian kecil dari populasi menurut prosedur tertentu sehingga mereka mewakili populasi.⁴⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sampel non probabilitas, dikarenakan peneliti tidak mendapatkan secara rinci identitas responden yang diperlukan dalam pembuatan kerangka sampling. Sampling dalam penelitian ini menggunakan Metode non probabilitas dengan teknis penarikan sampel purposive. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 siswa dari kelas XI SMK Darussalam Blokagung. Alasan menggunakan 30 siswa yaitu karena mempunyai sikap dan perilaku yang mencerminkan kedisiplinannya ada di tingkat rendah.

⁴⁶ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Pusat Penerbit dan Percetakan JL. Mayjen suyoto No.02 Cawang Jakarta Timur: UKI Pers, 2014), 4.

⁴⁷ Dameria Sinaga, 6.

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik nonprobability sampling dengan jenis Purposive Sampling. Menurut Ika Leniani Sampel purposive adalah sebuah metode untuk menentukan identitas khusus yang sesuai tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat terlaksana menanggapi kasus penelitian.⁴⁸ Adapun sampel tersebut mempunyai ciri-ciri yakni siswa SMK yang Terlambat datang kesekolah melebihi 5 kali dalam satu bulan. Pengambilan jumlah sampel sesuai dengan jumlah anggota kelompok dalam layanan bimbingan kelompok yaitu maksimal 3-6 siswa.

E. Data dan Sumber data

1.) Data

Menurut Hamidi Data dapat diartikan sebagai fakta diduga akibat fenomena alam. Sebagai hasil pengamatan langsung terhadap peristiwa atau fakta fenomena alam Data real, data dapat berupa teks atau gambar yang diberi penilaian.⁴⁹

2.) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam survei Informasi dan data, diperoleh dalam penelitian ini menggunakan:

a.) Data primer

⁴⁸ Ika Leniani, "TEKNIK Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang* Vol 6. No. 1 Juni 2021 (n.d.): 33–39.

⁴⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Malang: UMM Press, 2004), 314.

Menurut Suryani Data primer adalah data yang diambil dan diolah sendiri oleh seseorang atau suatu organisasi secara langsung dari objeknya.⁵⁰ Data ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada siswa terkait, kemudian penulis melakukan pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi. Penulis datang langsung di SMK Darussalam untuk menyesuaikan informasi yang telah dipaparkan oleh guru BK.

b.) Data sekunder

Data yang direkam atau dikumpulkan oleh peneliti, dan data ini diperoleh Informasi ini untuk dukungan informasi primer dari bahan pustaka, Sastra, studi pendahuluan, buku, dll.⁵¹ Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin kepada Staf Tata Usaha SMK Darussalam.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat agar tercapainya sebuah keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, angket, dan dokumentasi.

1.) Observasi

Observasi adalah Observasi meruokan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti namun, tanpa adanya

⁵⁰ Suryani and Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 171.

⁵¹ Hasan and M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

pengetahuan tentang prinsip-prinsip dari metode observasi maupun perilaku yang akan diobservasi, sulit untuk melakukan observasi yang sesuai dengan kaidah ilmiah.⁵² Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi terkait tentang Layanan konseling kelompok Teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam.

2.) Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kebutuhan pengguna Kuesioner.⁵³ dalam penelitian ini adalah segala sesuatu bentuk pertanyaan atau pernyataan ataupun pernyataan secara terstruktur dan tertulis yang terkait Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMK Darussalam.

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, terkait hal-hal tentang diri responden baik tentang pribadi ataupun hal-hal lain. Peneliti juga menggunakan angket dalam penelitian untuk memperoleh informasi berupa pertanyaan dan pertanyaan tertulis sesuai dengan jабaran waktu dari masing-masing variabel.

3.) Dokumentasi

⁵² Lesle Tobing, M.PSI, PSI, "Modul Observasi" (Universitas Pembangun Jaya 2011, n.d.), 2.

⁵³ Puji Purnomo and Maria Sekar Palupi, "Pengembangan Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V," *Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekplah Dasar, FKIP, Universitas Sanata Dharma*, n.d., 151–57.

Dokumentasi adalah segala bukti visual/fisik dapat dibuat dan dikumpulkan/digunakan kembali (tiredot) berupa artikel, foto, video, kaset dll. atau informasi apapun. Otentik, yang dapat diverifikasi secara hukum, dapat ditagih sesuai aturan dan dapat digunakan untuk melindungi pelanggan (konsentrasi informasi).⁵⁴ Dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara pengambilan catatan-catatan yang telah di dokumentasikan. Disini peneliti juga menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan suatu hal yang menyangkut dengan penelitian.

G. Variabel Penelitian

1.) Indikator Variabel

a.) Bimbingan konseling kelompok

Konseling kelompok adalah dukungan preventif dan kuratif untuk individu dalam situasi kelompok, yang bertujuan untuk mempromosikan perkembangan dan pertumbuhan mereka.⁵⁵ konseling kelompok juga dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan melalui kelompok dengan memanfaatkan Dinamika kelompok untuk mengetahui pandangan / atau sikap masing-masing individu.

⁵⁴ Queen Agave, "Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik," n.d., 3.

⁵⁵ Namora Lumongga Lubis Hasnida, *Konseling Kelompok*, 24.

Prayitno dalam muhammad menjelaskan bahwa Langkah-langkah adalah proses yang dilakukan secara sistematis dalam kepemimpinan kelompok, khususnya dalam diskusi kelompok. Tingkat dalam kepemimpinan kelompok dan Teknik diskusi dijelaskan sebagai berikut:⁵⁶

- 5.) Tahap I Pembentukan
- 6.) Tahap II Peralihan
- 7.) Tahap III Kegiatan
- 8.) Tahap IV Pengakhiran

b. Kedisiplinan

Disiplin merupakan perangkat peraturan tata tertib yang berlaku untuk menciptakan kondisi tertib dan teratur.⁵⁷ Disiplin merupakan faktor penggerak siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Siswa yang disiplin bersedia mentaati peraturan dan larangan yang dikenakan kepadanya tanpa paksaan, sehingga disiplin menjadi kesadaran dalam diri siswa.⁵⁸ Menurut Djamaroh dalam umi chulsum berpendapat bahwa Indikator kedisiplinan siswa terdiri dari ⁵⁹:

⁵⁶ Mahmudah and Aep Saepuloh, "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan TEKNIK Diskusi Kelompok Sebagai Media Informasi Penyalahgunaan Gadget Dikalangan Remaja," *Universitas Nahdatul Ulama Cirebon* vol 7 no 1 (n.d.): 27–33.

⁵⁷ Lilly Dwi Wulandari and Sri Hapsari, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok," *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta* volume 5 nomor 2 2017 (n.d.): 148–51.

⁵⁸ Lilly Dwi Wulandari and Sri Hapsari.149

⁵⁹ Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya," *SMP Negeri 12 Surabaya* volume 5. nomor 1 (n.d.): 5–20.

- 1.) Menaati dan mematuhi tata tertib sekolah
- 2.) Masuk kelas tepat waktu
- 3.) Ketertiban diri saat belajar di kelas
- 4.) Mengatur waktu belajar di rumah
- 5.) Mengulang kembali pelajaran di rumah
- 6.) Mengerjakan tugas sekolah di rumah

b.) Uji validitas dan reliabilitas

1.) Validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat pengukur memberikan hasil pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁰ instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari sebuah variabel yang di teliti secara benar dan tepat. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

⁶⁰ I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. and I kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Mahameru Perss, 2020), 63.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

$$\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tingkat validitas

$\sum X$ = Jumlah skor item

X = variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item X dengan

$Y \sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor

YN = Jumlah responden

Penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis butir dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal dalam instrumen dengan cara yaitu skor-skor yang ada dalam butir soal dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan pada taraf signifikansi 5%.

Correlations

	VAR 000 01	VAR 000 02	VAR 000 03	VAR 000 04	VAR 000 05	VAR 000 06	VAR 000 07	VAR 000 08	VAR 000 09	VAR 000 10	VAR 000 11	VAR 000 12	VAR 000 13	VAR 000 14	VAR 000 15	VAR 000 16
VAR 000 01 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .075 .761 19	.075 1 .222 19	.612 ** .324 19	.324 .354 .321 19	.354 .321 .238 19	.321 .238 .513 19	.238 .513 * 19	.513 * .394 19	.394 .430 .358 19	.430 .358 .491 19	.358 .491 * 19	.491 * .148 19	.148 .252 .308 19	.252 .308 .650 19	.308 .650 ** 19	.650 ** .003 19
VAR 000 02 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.075 .761 19	1 .222 19	.222 .360 19	.485 * .035 19	.408 .328 .477 19	.328 .477 * 19	.477 * .209 19	.209 - .093 19	- .093 .358 19	.358 .000 .098 19	.000 .098 .437 19	.098 .437 .371 19	.437 .371 .528 19	.371 .528 * 19	.528 * .552 19	.552 * .014 19
VAR 000 03 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.612 ** .005 19	.222 .360 19	1 .223 19	.223 .336 .403 19	.336 .403 .156 19	.403 .156 .506 19	.156 .506 ** 19	.506 ** .169 19	.169 .440 .380 19	.440 .380 .584 19	.380 .584 ** 19	.584 ** .256 19	.256 .056 .596 19	.056 .596 ** 19	.596 ** .672 19	.672 ** .002 19
VAR 000 04 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.324 .176 19	.485 .035 19	.223 .358 19	1 .271 19	.271 .262 .005 19	.271 .262 .005 19	.611 ** .361 19	.361 .278 .123 19	.123 .407 .276 19	.407 .276 .266 19	.276 .266 .328 19	.266 .328 .496 19	.328 .496 * 19	.496 * .327 19	.327 .641 ** 19	.641 ** .003 19
VAR 000 05 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.354 .137 19	.408 .083 19	.336 .159 19	.271 .262 19	1 .489 19	.489 .501 .180 19	.501 .180 .473 19	.180 .473 .622 19	.473 .622 ** 19	.622 ** .183 19	.183 .071 .556 19	.071 .556 * 19	.556 * .390 19	.390 .299 .676 19	.299 .676 ** 19	.676 ** .002 19
VAR 000 06 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.321 .181 19	.328 .171 19	.403 .087 19	.611 ** .005 19	.489 * .033 19	1 .513 19	.513 * .447 19	.447 .168 .652 19	.168 .652 ** 19	.652 ** .319 19	.319 .188 .584 19	.188 .584 ** 19	.584 ** .399 19	.399 .229 .737 19	.229 .737 ** 19	.737 ** .000 19

VAR 00013	Pearson Correlation	.148	.437	.256	.328	.556*	.584**	.672**	.302	.350	.638**	.171	.095	1	.133	.112	.633**
	Sig. (2-tailed)	.546	.061	.290	.171	.013	.009	.002	.210	.142	.003	.484	.699		.587	.647	.004
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR 00014	Pearson Correlation	.252	.371	.056	.496*	.390	.399	.268	.114	.326	.515*	.447	.028	.133	1	.225	.555*
	Sig. (2-tailed)	.298	.118	.821	.031	.099	.091	.267	.641	.173	.024	.055	.911	.587		.353	.014
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR 00015	Pearson Correlation	.308	.528*	.596**	.327	.299	.229	.215	.284	.070	.250	.271	.287	.112	.225	1	.563*
	Sig. (2-tailed)	.200	.020	.007	.172	.214	.347	.378	.238	.777	.303	.262	.234	.647	.353		.012
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
VAR 00016	Pearson Correlation	.650**	.552*	.672**	.641	.676**	.737**	.612**	.572	.452	.738**	.466*	.474	.633**	.555*	.563*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.014	.002	.003	.002	.000	.005	.010	.052	.000	.045	.040	.004	.014	.012	
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3.2

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Tabel 3.3

No	R hitung	R. tabel	Keterangan
1.	0,650	0,482	Valid
2.	0,552	0,482	Valid
3.	0,627	0,482	Valid
4.	0,641	0,482	Valid
5.	0,676	0,482	Valid
6.	0,737	0,482	Valid
7.	0,612	0,482	Valid
8.	0,572	0,482	Valid
9.	0,452	0,482	Valid
10.	0,738	0,482	Valid
11.	0,466	0,482	Tidak valid
12.	0,474	0,482	Tidak valid
13.	0,633	0,482	Valid
14.	0,555	0,482	Valid
15.	0,563	0,482	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, kuesioner yang berisikan variabel Y ini ada 15 kuesioner yang telah diisi oleh 19 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau R tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari R tabel adalah $df = N-2$ jadi $19-2 = 17$, sehingga $r \text{ tabel} = 0,482$. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa R hitung < R tabel ada 13 kuisioner yang dinyatakan valid karena R hitung lebih dari R tabel.dan ada 2 kuisioner yang dinyatakan tidak valid karena R hitung > R tabel

2.) Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran.⁶¹ Menurut purwanto dalam I komang menyatakan bahwa Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsistenlah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya⁶² maka diperlukan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sigma_t^2 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = reliabel tes secara keseluruhan

⁶¹ | Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. and I kadek Surya Atmaja, 64.

⁶² | Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. and I kadek Surya Atmaja, 64.

σ_i^2 = varian total

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

n = banyaknya item

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
.844	15

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel bimbingan kelompok(X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,844 > 0,425$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

I. Analisis data

Adanya penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam. analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan nilai terkait (y) dengan variabel bebas (X). Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y: kedisiplinan

X: layanan bimbingan kelompok

a: Nilai Konstanta Harga Y jika $X = 0$

b: Nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan peningkatan atau penurunan variabel Y

langkah selajutnya adalah sebagai berikut:

a. Deskriptive Statistic

Statistic deskriptive merupakan teknik analisis yang menggambarkan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), Standar Deviasi, Sum, Range, kurtosis dan kemercengang distribusi.⁶³

b. Uji Wilcoxon

Uji wilcoxon tanks Test adalah sebuah test hipotesis nonparametrik statistik yang digunakan ketika mendampingi dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel berpasangan.

⁶³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama dalam menangkap sebuah fenomena yang terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka untuk mendapatkan data-data penelitian. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan unsur kesengajaan. Lokasi penelitian berada di SMK Darussalam Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi.

SMK darussalam blokagung mulai berdiri pada tanggal 16 juli 1986 atas rekomendasi persetujuan DEPDIKBUT Banyuwangi. SMK Darussalam merupakan salah satu SMK swasta yang beradi di bagian timur pula jawa, di bawah naungan yayasan pondok pesantren darussalam blokagung tegalsari banyuwangi yang dihuni oleh \pm 6000 santri yang berasal dari berbagai kalangan dan berbagai pulau/daerah di Indonesia yang meliputi sumatra, Kalimantan, sulawesi, bali, NTB, Irian dan pulau jawa sendiri, bahkan saat ini sudah ada yang berasal dari negri seberang yaitu thailand.

Adapun jurusan yang pernah di buka di SMK Darussalam blokagung yakni: akuntansi dan perdagangan, akuntansi dan manajemen bisnis, akuntansi dan manajemen penjualan. Setelah terjadi perubahan

jurusan dan penambahan jurusan akibat dari perubahan SMEA menjadi SMK, saat ini SMK Darussalam memiliki 5 program jurusan studi keahlian yaitu program akuntansi, program busana butik, program otomotif, program teknik dan jaringan, dan program kesehatan. Berdirinya SMK Darussalam juga dilatar belakangi oleh perkembangan zaman yang sangat maju yang akhirnya yayasan pondok pesantren Darussalam mendirikan SMK Darussalam, guna menuju kelayakan sekolah yang memiliki program keahlian yang dapat diunggulkan, serta dalam rangka persiapan menuju SMK berstandar Nasional, maka SMK darussalam berusaha untuk mewujudkan program-program tersebut di dukung dengan sarana prasarana yang memadai.

b. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada siswa yang memiliki kedisiplinan tingkat rendah. Objek penelitian yakni siswa kelas XI TKR 2 dan kelas XI TKR 3. dengan jumlah 30 siswa dengan rata-rata kedisiplinan tingkat rendah. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka karakteristik responden dapat dilihat sebagai berikut:

No.	NAMA	KELAS	UMUR	Keterlambatan Bulan Maret
1	ACHMAD FAZA MAHSYALUL ASNA'	XI TKR 2	17 thn	10 KALI
2	DEDE AZIZURYA HANNAS	XI TKR 2	17 thn	12 KALI
3	DWI FEBRIYANSYAH	XI TKR 2	17 thn	9 KALI
4	ABI AZID AL BASTOMI	XI TKR 2	16 thn	11 KALI
5	MUHAMMAD ARZU SHAFaat	XI TKR 2	17 thn	13 KALI
6	MUHAMMAD FAIQ KAFIN AZKA	XI TKR 3	16 thn	10 KALI
7	MUHAMMAD ZAIN MUSTHOFA ARIF	XI TKR 3	18 thn	8 KALI
8	NANANG KOSIM	XI TKR 2	17 thn	8 KALI
9	MUHAMMAD INDRA GUNAWAN	XI TKR 3	16 thn	9 KALI
10	GEO ARHAM SETIAWAN	XI TKR 3	17 thn	12 KALI
11	TEGAR ERLANGGA SAPUTRA	XI TKR 3	17 thn	10 KALI
12	MUH. DIMAS KHOLILUDIN	XI TKR 3	17 thn	11 KALI
13	SUFYAN MASRURI	XI TKR 3	18 thn	13 KALI
14	SURYA ADY SETYAWAN	XI TKR 3	17 thn	9 KALI
15	AHMAT JAINUDIN	XI TKR 3	17 thn	7 KALI
16	WAHYU FERDIANTO	XI TKR 3	17 thn	8 KALI
17	AHMAD NUKMAN ABIDULLAH	XI TKR 2	17 thn	11 KALI
18	MUHAMMAD DAUD YUSUF ALHA	XI TKR 3	17 thn	9 KALI
19	MABDAUL IZZA	XI TKR 2	17 thn	6 KALI
20	FIRMAN FADILLAH BUDIANTO	XI TKR 2	16 thn	11 KALI
21	MOCHAMAD FARKHAN KHOIRUL AQLI MUDA	XI TKR 2	16 thn	12 KALI

22	RIZQI DHIYEUR ROHMAN	XI TKR 2	16 thn	7 KALI
23	MUHAMAD BASTOMI ALWI	XI TKR 2	17 thn	6 KALI
24	MUHAMAD KHARIS ARDIANSAH	XI TKR 2	17 thn	9 KALI
25	SABILLAH FAKIH RAMADANI	XI TKR 3	16 thn	8 KALI
26	M MUIZUL ILHAM	XI TKR 3	17 thn	12 KALI
27	MUHAMMAD AHYA HALIMUN MUSYAFI	XI TKR 3	16 thn	11 KALI
28	RAJUNA RESTU ABI	XI TKR 3	16 thn	9 KALI
29	SABDA SEKTI RIFA PRATAMA	XI TKR 3	16 thn	10 KALI
30	MUHAMMAD ARIEL MAIMANAH	XI TKR 3	17 thn	10 KALI

B. Analisis Data

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu harus di analisis dengan uji data yang telah di tetapkan sebelumnya, analisis data dilakukan agar data yang dibutuhkan dapat membantu dalam melakukan identifikasi atau menjawab dari rumusan masalah serta mencari keputusan terbaik untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Analisis data yang dilakukan pertama dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif kuantitatif. Berikut adalah hasil penelitian yang telah di lakukan

a. Hasil Nilai Rata-Rata Pretest Dan Postest Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa kelas XI SMK Darussalam

Setelah terlaksananya penelitian di SMK Darussalam maka di temukan hasil pre test dan post test dari kelas XI, sebagai berikut

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PRETEST	30	30	60	39.90	5.845
POSTTEST	30	32	60	49.50	6.318
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan hasil out put dari SPSS versi 22 tentang hasil penilaian rata-rata yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai antara sebelum dan sesudah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok, dengan nilai minimal 30 dan nilai maksimal 60, sehingga diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 39.90 dan nilai minimal post test yakni 32 dan nilai maksimal 60 sehingga ditemukan nilai rata-rata post test sebesar 49.50. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi sebuah peningkatan dengan jumlah nilai 6,318 pada kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi

b. Hasil signifikansi pretest dan posttest layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMK Darussalam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan signifikansi antara sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok teknik diskusi dan belum dilaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi. berikut adalah tabel penelitian.

Tabel 4.3

No.	PRE-TEST	POST-TEST
1	38	48
2	35	54
3	38	40
4	37	32
5	38	40
6	36	40
7	42	53
8	38	58
9	33	55
10	43	53
11	30	60
12	34	48
13	41	54
14	37	50
15	40	51
16	36	53
17	31	55
18	36	49
19	46	53
20	60	52
21	41	46
22	38	52
23	44	46
24	44	42
25	40	43
26	47	45
27	41	49
28	48	53
29	41	56
30	44	55

Pengujian ini layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa Dengan melihat tabel di bawah ini:

a. Hasil out put pertama”Ranks”

Tabel 4.4
Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST – PRETEST	Negative Ranks	4 ^a	6.88	27.50
	Positive Ranks	26 ^b	16.83	437.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Hasil uji wilcoxon dengan menggunakan IBM SPSS 22 menemukan hasil yang dapat menjadi bukti data signifikan antara nilai pretest dan post test dari layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa . dari output di atas peneliti dapat menginterpretasikan sebagai berikut:

1. Negativ ranks atau selisih negatif adalah jumlah siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan. Negativ ranks ini memiliki nilai pretest dan posttest N 4^a, mean Ranks 6,88, dan sum of ranks 27.50 nilai ini menunjukkan bahwa terdapat 4 santri yang mengalami sebuah penurunan dari nilai pretest dan nilai posttest.
2. Positive ranks atau selisih positif , adalah jumlah siswa yang mengalami peningkatan kedisiplinan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan responden sebanyak 30 siswa, dan terdapat 26 siswa yang mengalami

peningkatan, setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan nilai ranking rata-rata 16,83 dan jumlah ranking positif sebesar 437.50.

3. Ties merupakan kesamaan antara nilai pretest dan posttest. Dari tabel diatas dapat di intepretasikan bahwa nilai ties sebesar 0^c. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan hasil pretest dan posttest itu tidak ada jawaban yang sama.

c. Hasil output kedua

Tabel 4.5

Test Statistics^a

	POSTEST - PRETEST
Z	-4.220 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan output test statistik yang ada, dapat diketahui bahwa jumlah dari Z adalah -4,220 dan jumlah p value Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari layanan bimbingan konseling teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMK Darussalam.

BAB V

PEMBAHASAN

Layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, sebagaimana yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa tingkat kedisiplinan Siswa SMK Darussalam mengalami peningkatan setelah diadakannya layanan bimbingan kelompok. Hasil penelitian ini diperkuat oleh adanya penelitian Rohayani dengan judul “ pengaruh layanan konseling teknik diskusi dalam meningkatkan percaya diri peserta didik di smp negeri 19 bandar lampung tahun ajaran 2018/2019 ”.yang menyatakan bahwa peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 9 Bandar Lampung mengalami perubahan setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.⁶⁴

Fini yolanda juga menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang memungkinkan sejumlah siswa sama-sama memperoleh berbagai wawasan tertentu dari peneliti yang berguna bagi kehidupan sehari-hari baik individu, keluarga ataupun kelompok.⁶⁵ Sebelum diberikan perlakuan (pretest), siswa diarahkan oleh pembimbing untuk mengisi lembar pretest yang

⁶⁴ Rohayani, “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.”

⁶⁵ Fini Yolanda Hasibuan, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

berguna untuk mengetahui kenaikan rata-rata sebelum diadakannya perlakuan dan sesudah diadakannya perlakuan.

Setelah diberikannya perlakuan (treatment). Peneliti mengarahkan para siswi untuk mengisi lembar posttest yang telah disediakan. Tujuan diadakannya posttest untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan perlakuan. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok yang mana dalam pelaksanaannya, dinamika kelompok memiliki peran penting dalam mengembangkan kedisiplinan, yang mana para anggota ikut aktif dan berinteraksi dalam membahas topik yang telah diberikan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI yang bertempat di SMK Darussalam Blokagung serta melibatkan 2 kelas dalam proses penelitian yakni kelas XI TKR 2 dan XI TKR 3 dengan karakteristik yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di dalam 1 ruang kelas yang telah ditentukan dan tidak semua siswa dalam 2 kelas tersebut mengikuti penelitian, tetapi hanya beberapa siswa yang memiliki karakter tertentu. Karakter yang telah ditentukan oleh peneliti dengan meminta persetujuan guru bagian konseling yakni adalah siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan rendah dengan

mengacu pada data-data tertentu. Data tersebut berisikan nama siswa yang sering terlambat masuk sekolah.

1. Analisis data dari nilai rata-rata pretest dan posttest layanan bimbingan konseling kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMK Darussalam

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pretest dan posttest dari Penelitian yang telah dilakukan memiliki hasil rata-rata pretest 39,90 setelah dilakukan posttest sebesar 49,50. Untuk lebih jelas lagi peneliti memperjelas dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 5.1

No.	Tindakan	Nilai Rata-Rata	Perbedaan Nilai	Keterangan
1	Pretest	39,90	9,6	Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara Nilai Pretest Dan Posttest .
2	Posttest	49,50		

hasil dari nilai pretest dan posttest ini menunjukkan bahwa dengan melakukan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Yang mana dalam penelitian ini dibuktikan dengan nilai pretest < posttest. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal ini di perkuat dengan penelitian Mardia Bin Smith dengan judul “ Pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa di SMA Negeri 1 Atinggola kabupaten Gorontalo Utara” dalam

pembahasan mengatakan bahwa melalui layanan konseling kelompok akan membentuk siswa dalam menumbuhkan disiplin belajar.⁶⁶

Teknik diskusi merupakan suatu teknik dalam layanan bimbingan kelompok, yang mana dapat membantu individu melalui kegiatan kelompok. Dimana peneliti berperan langsung dalam membimbing siswa. Dalam teknik diskusi ini anggota kelompok saling bertukar pikiran yang bertujuan menggali informasi dari lawan diskusi dan dapat mengembangkan keterampilan siswa serta keberanian dalam mengemukakan pendapat.

A. Analisis Data Untuk Mengetahui Nilai Signifikansi Antara Pretest Dan Posttest

Hasil dari penelitian di SMK Darussalam Dengan Subjek kelas XI ini memiliki perbedaan yang signifikan. pada tabel diatas telah di paparkan bahwa nilai positive ranks sebesar 26^b dengan artian bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan pada 26 siswa. Dalam Hal ini diperkuat oleh artikel yang telah dibuat Ita Roshita berkata bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan disiplin berpakaian siswa.⁶⁷ Hal ini Diperkuat dengan argumen yang dikatakan dalam penelitian Jamilin Simbolon bahwa hasil analisis data terbukti ada pengaruh yang positif antara layanan bimbingan kelompok terhadap disiplin belajar siswa.⁶⁸

⁶⁶ Mardia Bin Smith, "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara," 22–32.

⁶⁷ Ita Roshita, "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling," *SMP 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah* Vol. 16, No, Oktober 2014 (n.d.).

⁶⁸ Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa," *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidikalang* Vol. 13, No. 1 (n.d.): 77–88.

Hasil output kedua pada tabel ties statistic menunjukkan bahwa jumlah Z adalah -4.220^b dan jumlah p value Asymp. Sig.(2- tailed) adalah $0,000 < 0,005$. Didukung dengan data observasi langsung oleh peneliti, bahwasanya setelah dilaksanakan treatment yang berada di SMK Darussalam terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dilaksanakannya treatment dan setelah treatment.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, Temuan penelitian dan pembahasan penelitian. peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah di kemukakan pada awal penulisan. Dan adapun kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kedisiplinan yang dialami oleh siswa SMK Darussalam memiliki hasil dengan nilai rata-rata pretest 39.90 dan posttest 49.50 sehingga terjadi peningkatan kedisiplinan dengan hasil sebesar 9,6.
2. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan bimbingan kelompok teknik diskusi memiliki pengaruh dengan nilai yang signifikan Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Siswa SMK Darussalam. Hal ini dapat menunjukkan bahwa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman dari peneliti dalam proses penelitian, peneliti menemukan berbagai keterbatasan dengan faktor yang berbeda dan perlu sekali untuk diperhatikan bagi penelitian dengan Tema yang memiliki kesamaan agar dapat menyempurnakan penelitian dengan

baik. Dalam penelitian tentu memiliki sebuah keterbatasan, Berikutlah keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Penelitian ini Hanya dilakukan dengan 1 kali Pertemuan dikarenakan padat nya Jam Siswa dalam melaksanakan belajar mengajar bersama guru jam pelajaran. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka dibutuhkan waktu 2-3 kali penelitian.
2. Penelitian ini hanya diikuti oleh 2 kelas Siswa yang tidak memiliki jam di Laboratorium dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Peneliti terlambat dalam melaksanakan penelitian yang telah dikonsepsi terlaksana sebelum siswa SMK Melaksanakan PSG, yang diharapkan dapat menjadi bekal dalam Pelaksanaan PSG.

C. Saran

1. Bagi SMK Darussalam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi BK SMK sehingga dapat memberikan layanan bimbingan kelompok bagi siswa yang membutuhkan layanan tersebut.

2. Bagi siswa SMK

Diharapkan siswa SMK untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka peneliti menyampaikan saran yang sekiranya dapat

memberikan manfaat kepada pihak-pihak dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan populasi dengan meneliti siswa seluruh jurusan yang ada di SMK.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah waktu penelitian.
 - c. Disarankan untuk mempelajari atau meneliti lebih luas lagi dengan menggunakan lebih banyak variabel dan faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Bagi orang tua

Diharapkan bagi orang tua untuk lebih memantau kegiatan belajar harian di sekolah serta memberi motivasi dan arahan terhadap masalah belajar anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Pujo Sugiarto, Tri Suyanti, and Padmi Dhyah Yulianti. "Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes." *Universitas PGRI Semarang* Vol. 24 No. 2, 2019 (n.d.): 233.
- Bagus Satriawan. "Pengaruh Penggunaan Teknik Diskusi Dalam Bimbingan Kelompok Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VIII SMPN 21 Surabaya." *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, n.d., 201–6.
- Dameria Sinaga. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Pusat Penerbit dan Percetakan JL. Mayjen suyoto No.02 Cawang Jakarta Timur: UKI Pers, 2014.
- Darisah. "Pembinaan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin." *STIT Al Falah Rimbo Bujang Tebo* Volume 6 nomor 1 (oktober 2020).
- Dina sari. "Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas Vii A Smp Pelita Cabang Empat Lampung Utara Tatun Pelajaran 2018/2019." Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, n.d.
- Dr. Drs. Hafidulloh, S.E., M.M., Sofiar Nur Iradawaty, SE., M.M., and Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., M.M. *Manajemen Guru*. Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08 Sendangtirto, berebah, selemang, Yogyakarta, n.d.
- Dr. Lilis Satriah, M.Pd. "Bimbingan Dan Konseling Kelompok," April 2017., 5. JL. Melati Mekar No.02 Komp. Panghegar Bandung 40613: Fokusmedia, n.d.
- Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E.,M.M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. JL.Gatot Subroto No. 4, Karangasari, Kec Sukodono,Kabupaten Lumajang, Jawa Timur: Widya Gama Press, n.d.
- Drs. Rasimin, M.Pd. and Muhammad Hamdi M.Pd. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*. JL. Sawo Raya No. 18 Jakarta 13220: Bumi Aksara, n.d.
- Egi Destri Nisa Safitri, Heris Hendriana, and Riesa Rismawati siddik. "Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Kelas XI Pada Masa Pandemi Covid-19." *IKIP Siliwangi* Volume 5 nomor 1 (January 2007): 9–18. <https://doi.org/DOI.10.22460/fokus.v5i1.8784>.
- Ernawati, Ika. "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 1, no. 1 (February 6, 2019). <https://doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>.
- Fini Yolanda Hasibuan. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017." Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, n.d.
- Fithri Laela Sundani. "Layanan Bimbingan Pra Nikah Dalam Membentuk Kesiapan Mental Calon Pengantin." *UIN Sunan Gunung Djati* volume 6 nomor 2 (June 2018): 165–84.
- hamidi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press, 2004.

- Hasan and M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd. and I kadek Surya Atmaja. *Instrumen Penelitian*. Mahameru Perss, 2020.
- Ihsan Mz. “Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Institut Agama Islam Negri Palangkaraya* vol 2 no 1 <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>.
- Ika Leniani. “Tehnik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang* Vol 6. No. 1 Juni 2021 (n.d.): 33–39.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- Ita Roshita. “Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling.” *SMP 2 Wonopringgo Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah* Vol. 16, No, Oktober 2014 (n.d.).
- Jamilin Simbolon. “Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.” *Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sidikalang* Vol. 13, No. 1 (n.d.).
- “Kedisiplinan Siswa,” n.d.
- Lesle Tobing, M.PSI, PSI. “Modul Observasi.” Universitas Pembangun Jaya 2011, n.d.
- Lilly Dwi Wulandari and Sri Hapsari. “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Pada Siswa SMA Negeri 4 Depok.” *Universitas Indraprasta PGRI Jakarta* volume 5 nomor 2 2017 (n.d.): 148–51.
- Mahmudah and Aep Saepuloh. “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Diskusi Kelompok Sebagai Media Informasi Penyalahgunaan Gadget Dikalangan Remaja.” *Universitas Nahdatul Ulama Cirebon* vol 7 no 1 (n.d.): 27–33.
- Mardia Bin Smith. “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.” *Universitas Negri Gorontalo* volume 8 nomor 1 (March 2011): 33–32.
- Mufidah, Lailatul, and Mochamad Nursalim. “Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa.” *Jurnal Mahasiswa BK UNESA*.(Online), 2010.
- Muh Padil. “Proposal Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan Menyusun Skripsi Untuk Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling STKIP Muhammadiyah Baru.” STKIP Muhammadiyah Baru, n.d.
- Namora Lumongga Lubis Hasnida. *Konseling Kelompok*. JL. Tamba Raya No. 23 Rawamangun-Jakarta 13220: Kencana, 2016.
- Nanik Suryati and Muhammad Salehudin. “Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Siswa” volume 3 nomor 2 tahun 2021 (n.d.): 578–88. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.349>.

- Nisma Indah. "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII MTSN 2 Tanah Datar." Institut Agama Islam Negri Batu Sangkar, n.d.
- Puji Purnomo and Maria Sekar Palupi. "Pengembangan Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu, Jarak Dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V." *Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sanata Dharma*, n.d.
- Putu Nopi Sayondari, Ni Nengah Madri Antari, and Nyoman Dantes. "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014." *Universitas Pendidikan Ganesha* Volume: 2 No 1, Tahun 2014 (n.d.).
- Queen Agave. "Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik," n.d.
- Rohayani. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Diskusi Dalam Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik Di Smp Negeri 19 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019." UIN Raden Intan Lampung., n.d.
- Sofia Ratna Awaliyah Fitri and Tanto Aljauharie Tantowi. "Nilai-Nilai Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi," n.d.
- Sukardi, HM. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara, 2021.
- Suryani and Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Suwigyono, Hari. "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VIII.D Smp Negeri 41 Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2014/2015." Universitas Negeri Semarang, n.d.
- Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, n.d.
- Tovik Priyanto. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok." *MA Unggulan Cokroaminoto Banjarnegara* Volume 5 nomor 1 (n.d.): 49–55.
- Umi Chulsum. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 7 Surabaya." *SMP Negeri 12 Surabaya* volume 5. nomor 1 (n.d.): 5–20.
- "UUD 1945," n.d.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Status
TERAKREDITASI
No. 013/BAN-PA/06

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**

DARUSSALAM BLOKAGUNG

Website : www.smkblokagung.sch.id - Email : smkblokagung@yahoo.co.id

Alamat : Ponpes. Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur Tlp. 081213734208

SURAT KETERANGAN

No. 31.1 / 061 / SMKD / Ket.KS / 2.A / V / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AGUS PRIYADI, M.T**
NIPY : 31206060190094
Jabatan : Kepala SMK Darussalam Blokagung

Menerangkan bahwa,

Nama : **KHISNA MAWADAH**
TTL : Banyuwangi, 07 Januari 2001
NIM : 19122110010
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam (FDKI)
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 31.5/175.14/LAIDA/FDKI/C.3/III/2023 tanggal, 16 Maret 2023. Mahasiswa tersebut *Telah Melaksanakan Penelitian* di SMK Darussalam Blokagung dengan Judul "**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Kelas XI SMK Darussalam**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegalsari, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah,



AGUS PRIYADI, M.T

NIPY. 31206060190094

2. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Khisna Mawadah
Nim : 19122110010
Program : Sarjana (S1)
Institut : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh- sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 15 Juni 2023

yang menyatakan,



Khisna Mawadah

NIM : 19122110010

3. Plagiarisme

Plagiarism Detector v. 2129 - Originality Report 6/13/2023 9:03:18 AM

Analyzed document: Khisna Mawadah BK19.docx Licensed to: Aster Putra

Comparison Preset: Rewrite Detected language: Id

Check type: Internet Check

TEE and encoding: DocX n/a

Detailed document body analysis:

Relation chart:

Referenced (0.05%)

Plagiarism (13.93%)

Original (80.02%)

Distribution graph:

Top sources of plagiarism: 63

- | | | |
|-----|------|--|
| 40% | 3600 | 1. https://repository.ar-raniry.ac.id/1289/1/Devi Maulida_160214080_FTK_BK_085373792565.pdf |
| 38% | 3399 | 2. https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/20601/NJO1MDE=/Keefektifan-layanan-bimbingan-kelompok-dengan-teknik-diskusi-untuk-meningkatkan-komunikasi-antarpribadi-dengan-teman-sebaya-pada-siswa-kelas-vii-smp-negeri-5-surakarta-tahun-pelajaran-20112012-abstrak.pdf |
| 22% | 2023 | 3. https://journal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/fokus/article/download/8784/2939 |

Processed resources details: 135 - Ok / 48 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

UACE: UniCode Anti-Cheat Engine report:

- Status: Analyzer On Normalizer On character similarity set to 100%
- Detected UniCode contamination percent: 0% with limit of: 4%
- Document not normalized: percent not reached 5%
- All suspicious symbols will be marked in purple color: [Abcd...](#)

4. Hasil Perhitungan Data

a. Uji validitas

No	R hitung	R. tabel	Keterangan
1.	0,631	0,482	valid
2.	0,553	0,482	valid
3.	0,628	0,482	valid
4.	0,624	0,482	valid
5.	0,669	0,482	valid
6.	0,756	0,482	valid
7.	0,548	0,482	valid
8.	0,544	0,482	valid
9.	0,435	0,482	Tidak valid
10.	0,746	0,482	valid
11.	0,462	0,482	Tidak valid
12.	0,436	0,482	Tidak valid
13.	0,631	0,482	valid
14.	0,529	0,482	valid
15.	0,611	0,482	valid

b. Uji reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	15

c. Uji deskriptive statistic

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	30	30	60	39.90	5.845
POSTTEST	30	32	60	49.50	6.318
Valid N (listwise)	30				

d. Uji wilcoxon

Ranks

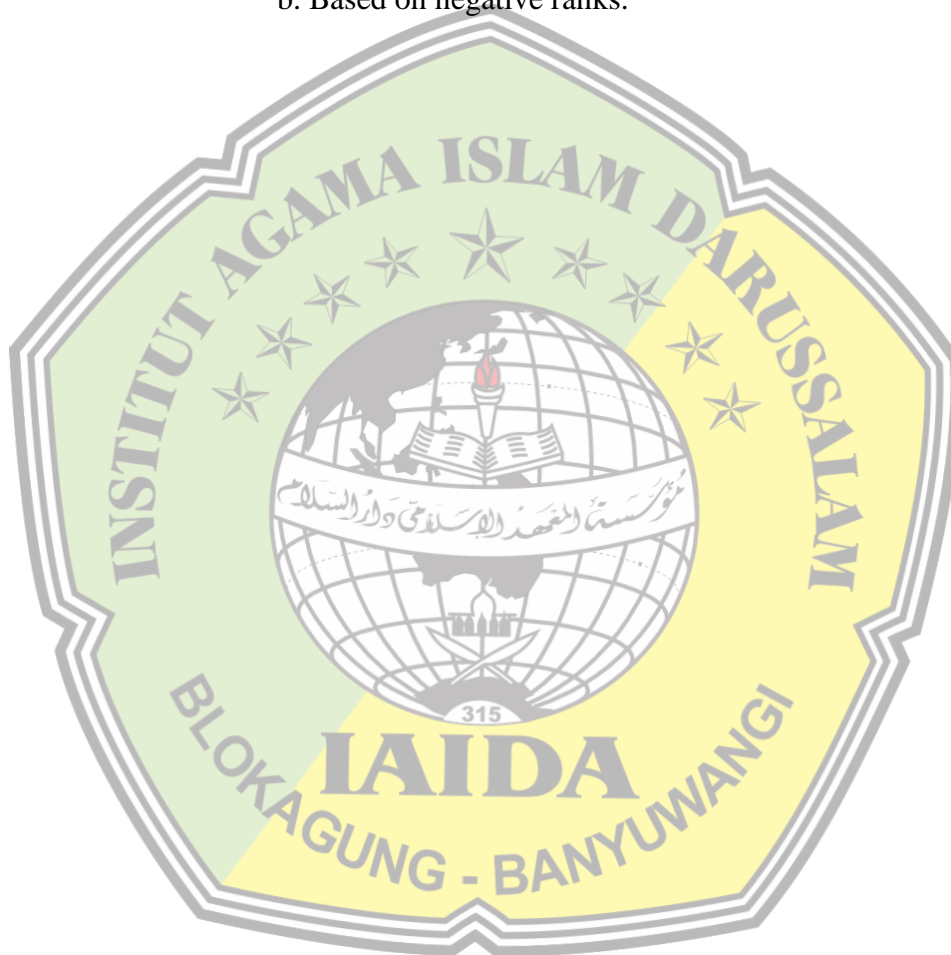
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	4 ^a	6.88	27.50
	Positive Ranks	26 ^b	16.83	437.50
	Ties	0 ^c		
	Total	30		

Test Statistics^a

	POSTEST - PRETEST
Z	-4.220 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



5. Angket

SKALA KEDISIPLINAN SISWA

Nama :

Sekolah :

Isilah Kuisioner dibawah ini dengan cara Mencentang salah satu Pilihan Jawaban

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat tidak setuju

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap pagi saya selalu mengikuti asma'ul husna				
2.	Saya selalu sampai di sekolah sebelum bel berbunyi				
3.	Ketika guru menjelaskan saya selalu mencatat				
4.	Setiap hari saya selalu meluangkan waktu untuk belajar kembali di asrama				
5.	Ketika guru memberi pr saya selalu semangat mengerjakan				
6.	Ketika mendapatkan jadwal piket saya selalu datang lebih pagi				
7.	Ketika mendengar bel masuk berbunyi saya pergi ke kantin				
8.	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan				
9.	Saya belajar ketika mau menghadapi ujian saja				

10.	Saya selalu belajar sesuai dengan materi yang telah di ajarkan				
11.	Saya selalu menegur teman, apabila dia membuang sampah sembarangan				
12.	Saya pulang ketika bel pulang belum berbunyi				
13.	Ketika malas, saya lebih suka tidur di kelas				
14.	Saya selalu belajar kelompok di asrama				
15.	Saya sering mengulang pelajaran yang belum saya faham				



6. Kartu Bimbingan



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 82W Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847438, Fax. (0333) 848221, Hp: 086250482333, Website: www.iaida.ac.id, Email: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Khisa Mawadah
 NIM : 19122110010
 Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa
 Pembimbing : M. Rizqon Al Musafiri, M.Pd.

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Latar Belakang Permasalahan		<i>[Signature]</i>
2	Revisi + Bab 1		<i>[Signature]</i>
3	Indikator Variabel		<i>[Signature]</i>
4	Landasan Teori + Indikator		<i>[Signature]</i>
5	Bab 2 + Revisi		<i>[Signature]</i>
6	Kerangka Konseptual		<i>[Signature]</i>
7	Bab 3 + Revisi		<i>[Signature]</i>
8	Angket		<i>[Signature]</i>
9	Bab 4 + Revisi		<i>[Signature]</i>
10	Analisis Data		<i>[Signature]</i>
11	Bab 5 + Revisi		<i>[Signature]</i>
12	Bab 6		<i>[Signature]</i>

Blokagung,.....2022

Ketua Prodi
 Bimbingan dan Konseling Islam

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A
 NIPY. 3151301019001

7. Biodata Penulis

RIWAYAT HIDUP



Khisna Mawadah merupakan cewek kelahiran banyuwangi 07 janurai 2001, anak pertama dari dua bersaudara. Khisna lahir dari pasangan bapak bonasir dan ibu juwariyah. Alamat: kebondalem, Bangirejo, Banyuwangi . sedari kecil khisna menempuh sekolah dasar di kampung halamannya yakni SDN 1 Kebondalem. Setelah tamat sekolah dasar, khisna berkeinginan untuk menimba ilmu di pondok pesantren tempat ibunya dulu menimba ilmu. Setelah keputusannya bulat, khisna pun diantar oleh keluarga untuk menimba ilmu di pondok pesantren darussalam Blokagung. Setelah tamat SMP, kemudian melanjutkan pendidikannya di Madrasah Aliyah Al-Amiriyah tepatnya jurusan IPA. Pada tahun 2019 khisna mendaftarkan diri untuk menjadi bagian dari mahasiswa IAI Darussalam Blokagung, fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam program studi Bimbingan Konseling Islam.

Blokagung, 15 juni 2023



Khisna Mawadah

8. RPBK

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING KELOMPOK

Nama Satuan Pendidikan : SMK Darussalam Blokagung
Kelas/ Semester : XI / Genap
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang layanan : Pribadi
Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
Topik/Tema Layanan : Kedisiplinan Siswa
Alokasi Waktu : 4 X 90 menit

A.	Topik Permasalahan/pembahasan	Kedisiplinan siswa
B.	Kompetensi dasar	Memiliki kemampuan, serta mengurangi pelanggaran kedisiplinan siswa di SMK Darussalam.
C.	Bidang Bimbingan	Pribadi, Sosial
D.	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
E.	Metode dan Teknik	Metode Diskusi Kelompok Dengan Pre-Test dan Post-Test.
E.	Format Layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pemahaman, Pengentasan, Serta Pencegahan
G.	Tujuan Layanan	Siswa Memiliki kepedulian terhadap kedisiplinan sekolah serta meningkatkan kedisiplinan terhadap peraturan yang berlaku di sekolah
H.	Hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat memahami dan mengerti definisi dari kedisiplinan di sekolah.2. Siswa dapat memahami pentingnya kedisiplinan di sekolah.3. Siswa dapat menjabarkan macam-macam dari kedisiplinan.4. Siswa Dapat membuat komitmen untuk mau peduli terhadap kedisiplinan
I.	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI SMK Darussalam

J.	Karakter Yang ingin di kembangkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab 2. Kepedulian 3. jujur
K.	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian / metode	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi 2. Tanya Jawab 3. Pemberian Lembar Pre-Test dan Post Test
	2. Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian disiplin 2. Ciri-ciri orang yang disiplin 3. Penyebab terjadinya ketidaksiplinan saat di sekolah 4. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah
L.	Langkah-langkah pelayanan	
	1. Tahap Pembentukan (Alokasi Waktu 10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan do'a b. Peneliti membina hubungan yang baik dengan peserta didik dengan mengucapkan permohonan maaf dan terimakasih. c. Peneliti melakukan presensi kehadiran d. Peneliti melakukan Ice Breaking dalam rangka melatih konsentrasi peserta didik e. Peneliti Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok f. Peneliti Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok g. Peneliti Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok h. Peneliti Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok i. Peneliti Menjelaskan pelaksanaan pre-test dan Post Test
	2. Tahap Peralihan (Alokasi Waktu 15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Peneliti Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok

		<ul style="list-style-type: none"> b. Peneliti memberikan pertanyaan mengenai kesiapan di setiap kelompok c. Mengenali susasana hati dalam setiap kelompok d. Menentukan asas- asas yang dipedomani dalam pelaksanaan bimbingan kelompok
M.	Pelaksanaan Pretest (Alokasi Waktu 5 menit)	Peneliti membagikan lembar Pretest kepada setiap anggota kelompok.
	3. Tahap Pelaksanaan (Alokasi Waktu 45 menit)	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam setiap Kelompok dianjurkan untuk Mendiskusikan topik yang telah ditentukan, yakni kedisiplinan siswa b. Meminta setiap anggota kelompok untuk mengeluarkan pendapatnya mengenai apa itu kedisiplinan beserta contohnya. c. Pembahasan materi dalam masing-masing kelompok meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, tujuan, serta dampak. • Cara meningkatkan kedisiplinan d. Ice Breaking dalam rangka melatih konsentrasi peserta didik e. Penyampaian komitmen oleh para anggota kelompok
N.	Pelaksanaan Post-Test (Alokasi Waktu 5 menit)	Peneliti memberikan lembar Post-Test kepada setiap anggota kelompok.
	4. Tahap Pengakhiran (Alokasi Waktu 10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti Menjelaskan bahwa kegiatan kelompok akan segera berakhir b. Penyampaian pesan dan kesan dari setiap anggota kelompok c. Peneliti memberikan kesimpulan mengenai kegiatan kelompok yang telah dilaksanakan d. Peneliti Membuat kesepakatan bimbingan kelompok berikutnya.

		<p>e. Peneliti Menyampaikan rasa terimakasih dan permohonan maaf.</p> <p>f. Berdo'a</p>
O.	Rencana tindak lanjut (Alokasi waktu 1 menit)	Apabila setelah pemberian layanan ini masih ada peserta didik yang masih menunjukkan perilaku tidak disiplin, maka guru BK sekolah akan melakukan penanganan melalui layanan sesuai kebutuhan peserta didik.



Dokumentasi Penelitian



Gambar 01: pendampingan diskusi kelompok



Gambar 02: Pembahasan Terkait Kedisiplinan yang ada di SMK



Gambar 03: Koordinasi Terkait rancangan penelitian

Gambar 04: Pengarahan terkait pengisian kuisisioner



Gambar 06: potret siswa Terlambat